AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MANDIRI SYARIAH DAN MAYBANK ISLAMIC BERHAD MALAYSIA

Marro'aini
STAI Al-Kifayah Riau, Pekanbaru - Indonesia
Ainizulkarnain94@gmail.com

Dikirim: 17-07-2023
Direvisi: 20-07-2023
Diterima: 13-08-2023
Diterbitkan: 31-08-2023

Abstract

This research aims to compare the financial performance of Bank Syariah Mandiri and Maybank Islamic Berhad using the RGEC method. However, in this study, only three factors were used out of the four available, namely risk profile using FDR, earnings (profitability) using ROA, and capital using CAR. The research results show that based on the average FDR value of Bank Mandiri Syariah, it is 81.10% lower than the average FDR of Maybank Islamic Berhad, which is 0.95752%. The average ROA of Bank Syariah Mandiri is 0.1833%, lower than the average ROA of Maybank Islamic Berhad, which is 0.7633%. Then, in terms of capital, the average CAR of Bank Syariah Mandiri is 13.66% lower than the average CAR of Maybank Islamic Berhad, with an average CAR of 17.0433%. Based on hypothesis testing using the Mann-Whitney U-Test, it shows that there is no significant difference in the FDR of Bank Syariah Mandiri and Maybank Islamic Berhad, while for the ROA and CAR of Bank Syariah Mandiri and Maybank Islamic Berhad, there is a significant difference.

Keywords: Performance; Islamic Bank; Indonesian Banks; Malaysian Banks

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad dengan menggunakan metode RGEC. Namun, dalam penelitian ini hanya digunakan tiga faktor dari empat faktor yang tersedia yaitu profil risiko dengan menggunakan FDR, Earning (Rentabilitas) menggunakan ROA dan permodalan dengan menggunakan CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan nilai rata-rata FDR dari Bank Mandiri syariah sebesar 81,10% lebih rendah dibandingkan rata-rata FDR Maybank Islamic Berhad yaitu sebesar 0,95752%. Rata-rata ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 0,1833% lebih rendah dibandingkan rata-rata ROA Maybank Islamic Berhad yaitu sebesar 0,7633%. Kemudian, dalam hal permodalan (Capital), rata-rata CAR Bank Syariah Mandiri sebesar 13,66% lebih rendah dibandingkan rata-rata CAR Maybank Islamic Berhad dengan rata-rata CAR sebesar 17,0433%. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Mann Whitney U-Test menunjukkan FDR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad tidak terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan untuk ROA dan CAR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Kinerja; Bank Syariah; Bank Indonesia; Bank Malaysia

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Pendahuluan

Kawasan Asia Tenggara termasuk wilayah yang menjadi pusat perkembangan industri perbankan dan keuangan syariah di dunia. Indonesia dan Malaysia menjadi dua negara di kawasan tersebut yang menjadi penggerak berkembangnya sistem perbankan dan keuangan syariah (Ali Rama, 2015).

Dalam publikasi Islamic Financial Services Industry Stability Report 2016, disebutkan perbankan syariah Indonesia saat ini menjadi salah satu kontributor perkembangan perbankan syariah global yang diestimasi memiliki total aset sebesar $1,9 triliun di akhir tahun 2016 dengan kontribusi sebesar 2,5% dari total aset keuangan syariah global. Sementara dalam laporan Asian Development Bank tahun 2016 disebutkan bahwa Indonesia turut berkontribusi sebesar 13,4% dari seluruh aset perbankan syariah di Asia yang mencapai sebesar $209,3 miliar. Global Islamic Finance Report 2016 juga menyebutkan Indonesia bersama UEA, Kuwait, Bahrain, dan Qatar dikelompokkan menjadi emerging leaders sebagai negara yang berpotensi untuk memiliki pengaruh pada keuangan syariah global.

Pertumbuhan positif menandai perkembangan perbankan syariah tahun 2016 setelah 3 tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan. Pada akhir tahun 2016, perbankan syariah Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencatatkan pertumbuhan aset, pembiayaan yang diberikan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) industri perbankan syariah nasional tahun 2016 tumbuh signifikan, masing-masing sebesar 20,28%, 16,41% dan 20,84%. Total aset, PYD, dan DPK industri perbankan syariah nasional pada tahun 2016 masing-masing mencapai Rp365,6 triliun, Rp254,7 triliun dan Rp285,2 triliun (OJK, 2016)

Berdasarkan laporan Perkembangan Keuangan Syariah, aset perbankan syariah di tahun 2016 tercatat meningkat sebesar Rp 61,6 triliun, atau tumbuh 20,28%. BUS memberikan sumbangan terbesar pada peningkatan aset perbankan syariah sebesar Rp. 40,7 triliun. Pertumbuhan BUS yang signifikan mulai terjadi pada September 2016 dengan adanya konversi BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. Aset BPD Aceh mencapai Rp 18,95 triliun atau sebesar 5,18% dari total aset perbankan syariah secara keseluruhan. Konversi Bank Aceh Syariah berdampak kepada meningkatnya market share perbankan syariah terhadap perbankan nasional menembus angka

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

psikologis 5%. Per Desember 2016 market share perbankan syariah mencapai 5,33% atau meningkat sebesar 0,46% dari 4,87% pada tahun 2015 (OJK, 2016).

Di Malaysia, perbankan syariah sudah sangat berkembang pesat, terbukti dengan market share perbankan syariah yang telah mencapai angka 28% pada tahun 2016. Perbankan Syariah Malaysia adalah salah satu sistem perbankan yang sangat maju di dunia saat ini. Malaysia adalah perintis dalam hal volume dana syariah, pengelolaan dana, sukuk dan operasi asuransi bebas bunga (Aysen dan Dalkilic, 2014).

Mengingat pesatnya perkembangan sektor perbankan dan perubahan kompleksitas usaha serta profil risiko bank, dan juga adanya perubahan metodologi dalam penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional membuat para pihak perbankan untuk menerapkan manajemen risiko dan good corporate governance dalam setiap aktivitasnya yang bertujuan agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini sehingga tidak menimbulkan dampak yang lebih besar (Kusumawardani, 2014). Oleh karena itu, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dari CAMELS menjadi metode Risk Profile, Good Corporate Governance , Earning, Capital yang selanjutnya disingkat RGEC.

Penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Metode RGEC ini menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (Risk Profile), Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas (Earning) dan permodalan (Capital). Dengan adanya pergeseran motode dari metode CAMEL ke RGEC maka terdapat suatu perbaikan penilaian terhadap kesehatan bank. kesehatan suatu bank perlu diketahui sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja dalam suatu periode.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad dengan menggunakan metode RGEC. Dalam penelitian ini akan dianalisis bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Indonesia dan kinerja keuangan Maybank Islamic Berhad Malaysia dengan menggunakan metode RGEC (profil risiko, GCG, Rentabilitas/profitabilitas dan permodalan) kemudian membandingkan kinerja keuangan

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

keduanya untuk melihat kinerja keuangan dari bank mana yang lebih baik dengan menggunakan Mann Whithney U-test.

Penelitian ini menggunakan ketiga faktor dari empat faktor yang ada, yaitu profil risiko dengan menggunakan rasio FDR, rentabilitas dengan menggunakan rasio ROA, dan faktor permodalan dengan menggunakan CAR. faktor GCG tidak digunakan karena penilaian GCG menyangkut dengan kerahasiaan bank yang datanya tidak dapat peneliti peroleh.

Teori

Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan:

a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, apabila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapaii oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana yang merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern.

Analisis Rasio Keuangan

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laoran keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2008:104). Dengan demikian analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan baik pada saat sekarang maupun dimasa mendatang sehingga sebagai alat untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Metode RGEC

a. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian Faktor Profil Risiko untuk perbankan syariah Indonesia berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank. Risiko yang wajib dinilai tersiri atas 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil dan risiko investasi. Pada penelitian ini yang akan dinilai menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

$$\text{FDR} = \frac{Pembiayaan}{Dana\ PiHak\ Ketiga}$$

Tabel 1: Kriteria Penilaian Peringkat FDR

Peringkat	Keterangan	FDR
1	Sangat Memadai	50% < FDR ≤ 75%
2	Memadai	75% < FDR ≤ 85%
3	Cukup Memadai	85% < FDR ≤ 100%
4	Kurang Memadai	100% < FDR ≤ 120%
5	Tidak Memadai	FDR > 120%

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor *Good Corporate Governance* bagi bank umum syariah merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan 5 (lima) prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut berpedoman pada ketentuan *Good Corporate Governance* yang berlaku bagi bank umum syariah dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank.

c. Rentabilitas (*Earnings*)

ROA dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{laba\ sebelum\ pajak}{rata{-}rata\ total\ aset}$$

Keterangan: semakin kecil ukuran rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset (Rustom, 2013:346)

Tabel 2: Kriteria Penilaian Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA ≥ 1,5%
2	Sehat	1,25% ≥ ROA ≥ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% ≥ ROA ≥ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% ≥ ROA ≥ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

d. Permodalan (*Capital*)

CAR/KPMM dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{Mtier\ 1{+}Mtier\ 2{+}Mtier\ 3{-}Penyertaan}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko}$$

Atau

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

$$\text{CAR} = \frac{Total\ Modal}{ATMR}$$

Tabel 3: Kriteria Penilaian Peringkat KPMM/CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	KPMM ≥ 12%
2	Sehat	9% ≤ KPMM <12%
3	Cukup Sehat	8% ≤ KPMM < 9%
4	Kurang Sehat	6% < KPMM < 8%
5	Tidak Sehat	KPMM ≤ 6%

Kajian Pustaka

Dari hasil pengamatan dan pengkajian yang telah dilakukan terdapat beberapa sumber kepustakaan yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa literatur yang membahas tentang analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto Wibowo (2015). Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan dari perbankan Islam di ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia dan Thailand dengan menggunakan CAMEL serta uji statistik One-Way ANOVA dari delapan pengukuran syariah atas kinerja keuangan perbankan. Data serial laporan keuangan dari 2007-2011 diperoleh dari situs perbankan Islam, bank sentral, serta pasar modal di ASEAN. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa rasio dari semua indikator keuangan perbankan Islam di Indonesia berbeda secara signifikan dengan Malaysia dan Thailand. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perbankan Islam di Indonesia lebih baik dibandingkan perbankan Islam di Malaysia dan Thailand.

Penelitian yang dilakukan oleh Guruh Iriyanto (2015). Untuk mengevaluasi kinerja bank penelitian ini menggunakan metode RGEC. Risk yang diwakili oleh oleh rasio FDR (Financing to Deposit Ratio), penilaian Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan sendiri, Earnings yang diwakili oleh rasio ROA (Return on Assets), dan Capital yang diwakili oleh

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

rasio CAR (Capital Adequacy Ratio). Sistem penilaian ini menggunakan rasio yang dilanjutkan dengan melakukan uji beda dengan menggunakan Mann- Whitney U Test. Penelitian dilakukan untuk periode tahun 2014 dengan sampel 11 perbankan syariah Indonesia dan 15 perbankan syariah Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dikedua rasio yaitu rasio FDR perbankan syariah di Indonesia jauh lebih baik dibandingkan perbankan syariah di Malaysia, ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana yang masuk untuk pembiayaan perbankan Indonesia cukup efisien tetapi rasio ROA menunjukkan bahwa perolehan laba dari perbankan Malaysia jauh lebih baik yang berarti efisiensi usaha dalam mengatasi profil risiko sangat efektif. Sedangkan kedua penilaian yang lain yaitu GCG dan CAR tidak menunjukkan perbedaan.

Penelitian oleh Khabibatur Rizkiyah dan Suhadak (2017). Penelitian ini menganalisis perbandingan tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC pada bank syariah di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates dan Kuwait periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan tiga faktor dari RGEC yaitu risk profile menggunakan NPL dan LDR, Earnings menggunakan ROA, dan capital performance menggunakan CAR pada 13 bank di 4 negara. Hasil penelitian menunjukkan pada rasio NPL di Indonesia, Malaysia dan Kuwait memperoleh prediket "sangat baik", sedangkan di UAE "kurang baik". Pada LDR di Malaysia dan Kuwait "sangat baik", di UAE "baik" sedangkan di Indonesia "cukup baik". Pada rasio ROA di Malaysia dan UAE "sangat baik", sedangkan di Indonesia dan Kuwait "baik". Perbandingan tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia dengan Malaysia menunujukkan bahwa tidak terdapat perbedaan, sama seperti di Indonesia dengan UAE. Perbandingan tingkat esehatan bank syariah di Indonesia dengan Kuwait menunjukkan adanya perbedaan, yaitu tingkat kesehatan bank syariah di Indoneia lebih baik.

Penelitian oleh Rimi Gusliana Mais dan Dita Indah Sari (2015). Penelitian ini mengevaluasi tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan indikator pengukuran tingkat kesehatan bank yang ditetapkan dalam SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 dengan menggunakan Risk Based Bank Rating atau RGEC. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 5 bank syariah Indonesia yang terbesar dan 2 bank syariah Malaysia yang terdaftar sebagai top ten dalam kategori "The Best Islamic Institution by Country" di majalah The Banker

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

2013 yang diambil menggunakan purposive sampling selama periode 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua bank syariah yang digunakan dalam sampel di penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat faktor profil risiko menunjukkan kategory "sehat", Earnings atau profitabilitas yang ditunjukkan dengan ROA "Cukup Sehat", ROE menunjukkan "Sangat Sehat" dan menggunakan CAR menunjukkan bahwa semua bank syariah yang diteliti mempunyai faktor permodalan yang baik.

Penelitian oleh Yudha Sektia Pradana (2016). Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad periode 2008-2015. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPF, ROA, FDR, dan AGR. Dan teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Maybank Islamic Berhad adalah metode Mann-Whitney U test. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaaan yang signifikan untuk rasio NPF. Sedangkan pada rasio CAR, ROA, FDR, dan AGR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dari segi indikator struktur modal terhadap CAR, indikator rentabilitas terhadap ROA, dan indikator likuiditas terhadap FDR. Sedangkan Maybank Islamic Berhad lebih baik kinerjanya dari segi indikator kualitas aktiva produktif terhadap NPF dan indikator pertumbuhan aset terhadap AGR.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan suatu kondisi dengan kondisi lainnya. Berdasarkan sifatnya penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitaif. Dalam penelitian ini akan membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Maybank Islamic Berhad Malaysia.

Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad dipilih sebagai sampel pada penelitian ini berdasarkan kepemilikan total aset terbesar di antara bank syariah dikedua negara berdasarkan penelitian Yudha Sektia Pradana (2016). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan yang diperoleh dari website Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Periode penelitian selama 2014-2016.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Dalam penelitian ini menggunakan variabel FDR (Financing to Deposit) untuk mewakili Risk, GCG (Good Corporate Governance) untuk tata kelola perusahaan, ROA (Return Of Assets) untuk mewakili Earnings, dan CAR (Capital Adequacy Ratio) untuk mewakili Capital sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah kinerja keuangan bank.

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang diuji kebenarannya dan dipakai sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, hipotetsis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan dari indikator Risk Profile pada kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad

H2: Terdapat perbedaan yang signifikan dari indikator Earnings pada kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad

H3: Terdapat perbedaan yang signifikan dari indikator Capital pada kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad

Hasil dan Pembahasan (Arial 12 dan tebal)

1. Analisis Deskriptif

Tabel. 4. Peringkat FDR Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016

Tahun	FDR	Peringkat	Keterangan
2014	82,13%	2	Kuat
2015	81,99%	2	Kuat
2016	79,19%	2	Kuat

Berdasarkan tabel. 4 diatas dapat diketahui bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri selama periode tahun 2014-2016. Pada periode 2014 sebesar 82,13%, pada tahun 2015 sebesar 81,99% dan pada tahun 2016 sebesar 79,19%. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber dananya (sumber likuiditasnya) berada dikategori "kuat" walaupun terdapat penurunan, tetapi Bank Syariah Mandiri mampu menunjukkan konsistensinya dalam menjaga likuiditasnya.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Tabel. 5. Peringkat ROA Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016

Tahun	ROA	Peringkat	Keterangan
2014	-0,04%	5	Tidak sehat
2015	0,56%	3	Cukup sehat
2016	0,59%	3	Cukup sehat

Tabel 5 diatas menunjukkan *Return on Asset* (ROA) Bank Mandiri Syariah selama periode 2014-2016. Pada periode 2014 ROA menunjukkan peringkat "tidak sehat" dengan rasio hanya -0,04%. Hal ini dikarenaka dilakukan reklasifikasi akun. Akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka menyajikan tagihan dan liabilitas akseptasi. Rasio ROA tahun 2014 sebelum direklasifikasi adalah sebesar 0,17% yang dapat dikategorikan "cukup sehat". ROA pada periode 2015 sebesar 0,56% dan peiode 2016 0,59%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Bank Mandiri Syariah belum maksimal dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.

Tabel 6. Peringkat CAR Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2016

Tahun	CAR	Peringkat	Keterangan
2014	14,12%	1	Sangat Sehat
2015	12,85%	1	Sangat Sehat
2016	14,01%	1	Sangat Sehat

Tabel 6 diatas menunjukkan pemenuhan modal minimum (CAR) Bank Syariah Mandiri selama periode 2014-2016. Pada tahun 2014 CAR Bank Syariah Mandiri sebesar 14,12%, tahun 2015 sebesar 12,85% menurun dibandingkan tahun sebelumnya, namun pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan menjadi 14,01%. Hal tersebut menunjukkan kategori "sangat sehat" yang berarti Bank Syariah Mandiri mampu menyediakan modal yang besar untuk kegiatan operasionalnya dan sangat baik dalam menyerap kerugian serta pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Tabel 7. Peringkat FDR Maybank Islamic Berhad Periode 2014-2016

Tahun	FDR	Peringkat	Keterangan
2014	79,07%	2	Kuat
2015	89,90%	3	Memadai
2016	88,15%	3	Memadai

Tabel 7 diatas menunjukkan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Maybank Islamic Berhad selama periode 2014-2016. Pada tahun 2014 FDR Maybank Islamic Berhad sebesar 79,07% dengan peringkat "baik", namun pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 89,90% menjadi kategori "cukup baik" dan pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan menjadi 88,15% yang masih dalam kategori "cukup baik". Hal ini berarti Maybank Islamic Berhad dalam mengantisipasi kebutuhan likuiditasnya dan penerapan manajemen risiko likuiditas memadai.

Tabel 8. Peringkat ROA Maybank Islamic Berhad Periode 2014-2016

Tahun	Roa	Peringkat	Keterangan
2014	0,77%	3	Cukup sehat
2015	0,78%	3	Cukup sehat
2016	0,74%	3	Cukup sehat

Tabel 8 diatas menunjukkan *Return on Asset* (ROA) Maybank Islamic Berhad periode 2014-2016. Pada tahun 2014 ROA Maybank Islamic Berhad sebesar 0,77%, pada tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,78% dan pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan menjadi 0,74%. Selama periode 2014-2016 ROA Maybank Islamic Berhad berada di peringkat "cukup sehat" yang berarti manajemen Maybank Islamic Berhad dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya memadai.

Tabel 9 Peringkat CAR Maybank Islamic Berhad periode 2014-2016

Tahun	CAR	Peringkat
2014	16,09%	Sangat sehat
2015	16,49%	Sangat sehat
2016	18,55%	Sangat sehat

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Tabel 9 diatas menunjukkan pemenuhan modal minimum (CAR) Maybank Islamic Berhad selama periode 2014-2016. Pada tahun 2014 CAR Maybank Islamic Berhad sebesar 16,09% dan terus meningkat pada tahun 2015 sebesar 16,49% dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan signifikan menjadi 18,55%. Hal tersebut menunjukkan kategori "sangat sehat" yang berarti Maybank Islamic Berhad mampu menyediakan modal yang besar untuk kegiatan operasionalnya dan sangat baik dalam menyerap kerugian serta pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku.

Tabel 10. Analisis deskriptif Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad Periode 2014-2016

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
FDR_BSM	3	79.19	82.13	81.1033	.95752	1.65847
ROA_BSM	3	-.04	.59	.1833	.20366	.35275
CAR_BSM	3	12.85	14.12	13.6600	.40624	.70363
FDR_MIB	3	79.07	89.90	85.7067	3.35657	5.81375
ROA_MIB	3	.74	.78	.7633	.01202	.02082
CAR_MIB	3	16.09	18.55	17.0433	.76213	1.32005
Valid N (listwise)	3					

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui rata-rata (*mean*) kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad yang terdiri dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA) dan *Capital Adequation Ratio* (CAR). Rata-rata nilai FDR dari Bank Mandiri syariah sebesar 81,10% lebih rendah dibandingkan rata-rata FDR Maybank Islamic Berhad yaitu sebesar 85,70%. Hal ini menunjukkan Bank Syariah Mandiri lebih baik dalam hal menjaga likuiditas dan penerapan manajemen risiko. Rata-rata ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 0,1833% lebih rendah dibandingkan rata-rata ROA Maybank Islamic Berhad yaitu sebesar 0,7633%. Hal ini menunjukkan bahwa Maybank Islamic Berhad lebih baik dalam mengelola

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

aktiva dan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya dibandingkan Bank Syariah Mandiri. Kemudian, dalam hal permodalan (*Capital*), rata-rata CAR Bank Syariah Mandiri sebesar 13,66% lebih rendah dibandingkan rata-rata CAR Maybank Islamic Berhad dengan rata-rata CAR sebesar 17,0433%. Hal ini menunjukkan bahwa Maybank Islamic Berhad lebih baik dalam menyediakan modal untuk kegiatan operasionalnya dan memenuhi ketentuan KPMM minimum dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri.

2. Uji Hipotesis

a. Risk Profile

Tabel 11. Hasil Mann Whitney U-Test FDR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad Periode 2014-2016

Test Statistics[b]

	FDR
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	9.000
Z	-.655
Asymp. Sig. (2-tailed)	.513
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.700[a]

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: BANK

Berdasarkan tabel 11 diatas diperoleh bahwa tingkat signigikansi dari tes statistik terhadap FDR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad untuk periode 2014-2016 sebesar 0,513 > 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad.

b. Earnings (Rentabilitas)

Tabel 12. Hasil Mann Whitney U-Test ROA Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad Periode 2014-2016

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Test Statistics[b]

	ROA
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100[a]

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: BANK

Berdasarkan tabel 12 diatas diperoleh bahwa tingkat signifikansi dari tes statistik terhadap ROA Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad untuk periode 2014-2016 sebesar 0,05 < 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad.

c. Capital (Permodalan)

Tabel 13. Hasil Mann Whitney U-Test CAR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad Periode 2014-2016

Test Statistics[b]

	CAR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100[a]

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: BANK

Berdasarkan tabel 13 diatas diperoleh bahwa tingkat signifikansi dari tes statistik terhadap CAR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad untuk periode 2014-2016 sebesar 0,05 < 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Kesimpulan (Arial 12 dan tebal)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan profil risiko dengan menggunaka rasio FDR diperoleh hasil bahwa Bank Syariah Mandiri lebih baik atau lebih kuat dalam mengelola risiko likuiditasnya dibandingkan dengan Maybank Islamic Berhad
2. Berdasarkan rasio rentabilitas dengan menggunakan rasio ROA diketahui bahwa kinerja manajemen dalam mengelola aktiva untuk memperoleh pendapatan dan menekan biaya lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri
3. Berdasarkan indikator permodalan dengan menggunakan CAR diketahui bahwa Bank Syariah Mandiri lebih rendah dibandingkan Maybank Islamic Berhad, yang berarti Maybank Islamic Berhad mempunyai modal yang lebih besar dalam operasionalnya dibandingkan Bank Syariah Mandiri.
4. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan Mann Whitney U-Test diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dari segi rentabilitas dengan menggunakan ROA dengan Maybank Islamic Berhad, begitu juga dengan permodalan dengan menggunakan CAR terdapat perbedaan signifikan antara bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad. Sedangkan kinerja keuangan berdasarkan profil risiko dengan menggunakan FDR berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad.

Daftar Pustaka

Fungki Prastyananta, dkk (2016). "Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014)" Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 35, No. 2 Juni 2016

Guruh Iriyanto (2015). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2014". Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Haris Ahmad Hasan dkk (2016). "Analisis Asean Integration Framework (ABIF) Untuk Kinerja Perbankan di Asean (Studi Perbankan pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun 2012-2014)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 34. No. 1 Mei 2016.

Irham Fahmi (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: ALFABETA

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 21-37
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Khabibatur Rizkiyah dan Suhadak (2017). "Analisis Perbandingan Tingkat kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, United Arab emirates, dan Kuwait Periode 2011-2015". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 43. No. 1 Februari 2017.

Muhammad Mahsun (2014). Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Otoritas Jasa Keuangan (2016). Laporan perkembangan Keuangan Syariah 2016. Laporan di akses pada 14 Nopember 2017 dari http://www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan (2014). SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Diakses pada 25 Desember 2017 dari http://www.ojk.go.id

Pratikto, Heri dan Sugianto, Iis (2011). "Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis (DEA). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Th. 16, No. 2, Juli 2011.

Rama, Ali (2015). "Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara. The Journal of Tauhidinominics, Vol.1, No. 2

Rimi Gusliana Mais dan Dita Indah sari (2015). "Evaluation of Banks Health Rate of Indonesia and Malaysia Islamic Bank With RGEC Method". Ijaber. Vol 13, No. 7, 2015.

Rizal Yaya, dkk (2009) Current Issues Lembaga Keuangan Syari'ah, Ed. Nurul Huda, dkk, Jakarta: Kencana

Susanto Wibowo (2015). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand). Journal of Research in Economics and Management Vol. 15. No. 1. Januari-Juni (Semester 1) 2015.